Journal of Community Sustainability (JOCS)
Hompage: https://el-emir.com/index.php/jocs

LEARNING THE QUR'AN AND IQRO' AMONG THE MILLENNIAL GENERATION IN THE SIMPANG TIGA DISTRICT, PEKANBARU CITY, RIAU PROVINCE

Nilam Erman[1], Merry Meilany[2], Mohd. Winario Winario[3]

[1,2]Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis-Riau Indonesia
Email: nilamerman4@gmail.com
[3]Univeristas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang, Riau-Indonesia
Email: mohd.winario@univeristaspahlawan.ac.id

ABSTRACT
Learning the Al-Qur'an and Iqro' for the millennial generation in Simpang Tiga Subdistrict, Pekanbaru City, Riau Province, is an effort to increase the younger generation's understanding, skills, interest and religious observance of Islamic teachings. This research aims to evaluate the effectiveness of these learning activities in achieving these goals. The research method used is field study with a qualitative approach through observation, interviews and document analysis. The research results show that Al-Qur'an and Iqro' learning activities have succeeded in increasing the knowledge, skills, interests and religious observance of the millennial generation in Simpang Tiga Village. Interactive and interesting learning methods and an active mentoring role are key factors in the success of this activity. Thus, Al-Qur'an and Iqro' learning activities for the millennial generation in Simpang Tiga Subdistrict can be used as a model in increasing the understanding and religious observance of the younger generation in the area.

Keywords: Learning, Qur'an, Generation, Millennials, Iqra'

ABSTRAK
Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, minat, dan ketaatan beragama generasi muda terhadap ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, minat, dan ketaatan beragama generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga. Metode pembelajaran yang interaktif dan menarik serta peran pendampingan yang aktif menjadi faktor kunci kesuksesan kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga dapat dijadikan sebagai model dalam meningkatkan pemahaman dan ketaatan beragama generasi muda di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran, Qur'an, Generasi, Milenial, Iqra'

PENDAHULUAN

Alquran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat islam. Belajar membaca dan memaknai kandungan Alquran merupakan kewajiban sebagai umat muslim. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadist yang artinya: "Sebaik-baik kalian, adalah orang-orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)

Setelah Covid-19 merebak ke seluruh dunia termasuk Indonesia, semua aspek terganggu baik bidang sosial, budaya, ekonomi, politik utama bidang pendidikan khususnya agama. Aktifitas belajar mengajar dikurangi bahkan dihentikan. Hal ini

secara tidak langsung terjadi pembodohan khususnya generasi millennial di bidang pendidikan agama.

Sebab tidak ingin kalah dengan keadaan yang disebabkan oleh covid-19, team EHMRI bekerjasama dengan Yayasan Hifzhu athfalil Jinan (Yayasan yang bergerak dalam penyelamatan generasi muslim) mengadakan kegiatan Pembelajaran Qur'an dan Iqro' pada Generasi Millenial di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru Provinsi Riau.

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro', memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, termasuk generasi milenial. Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, merupakan salah satu wilayah perkotaan yang memiliki jumlah penduduk milenial yang signifikan. Namun, dalam perkembangannya, semakin banyak generasi milenial yang kurang memperhatikan pembelajaran agama, terutama pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro'.

Menurut Hidayah, (2021) dalam lembaga pendidikan non formal berbasis keagamaan pembelajar khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an desa dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro. Menurut Sukmana, (2010) bahwa metode iqra dalam membaca al-Quran masih menjadi yang populer digunakan dalam masyarakat.

Menurut Mahendra, (2021) Kemampuan seseorang dalam membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam belajar al-Qur'an. Terdapat metode membaca al-Qur'an yang diterapkan dalam dunia pendidikan dan berkembang di masyarakat dengan tujuan agar kemampuan membaca al-Qur'an tercapai dengan baik. Belajar al-Qur'an saat ini dilakukan dengan lebih variatif menggunakan metode belajar model baru yaitu metode Wafa'. Kecenderungan terhadap metode baru seperti metode Iqra', Umi, Qira'aty, dan lain-lain lebih banyak digunakan oleh lembaga-lembaga yang menyelenggarakan pendidikan al-Qur'an

Menurut Nirwana et al., (2019) Metode Iqra mempunyai kelemahan pada harkat, panjang pendek bacaan, fakta menunjukkan alumni didikan ini kurang mengingat sifat dan makhrijul huruf. Kelemahan dan kekurangan Metode Iqra seharusnya mampu mengevaluasi metodenya, sebagai solusi menanggulanggulangi masalah tersebut, metode iqra memberikan peluang untuk berinovasi bagi metode-metode yang lain. Masih banyak metode yang bisa digunaka selain iqra'.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, menjadi penting untuk dilaksanakan guna mengatasi masalah tersebut. Dengan menggelar kegiatan pembelajaran ini, diharapkan generasi milenial dapat kembali memperhatikan dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan membaca Al-Qur'an dan Iqro'. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kecintaan generasi milenial terhadap agama Islam dan membantu menjaga nilai-nilai moral serta kearifan lokal yang ada di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, memiliki urgensi dan relevansi yang tinggi dalam upaya mendukung pembentukan karakter dan moral generasi muda yang berakhlakul karimah.

Gambar 1. Kegiatan PKM

METODE

Pembelajaran Qur'an dan Iqro' pada Generasi Millenial di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai bulan Januari hingga Desember 2021 setiap hari Minggu bertempat di rumah salah satu warga di Kelurahan Simpang Tiga Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada Generasi Milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program
   Menyusun rencana program pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' yang sesuai dengan kebutuhan dan minat generasi milenial. Merencanakan waktu, tempat, dan metode pembelajaran yang efektif.
2. Rekrutmen Peserta
   Membuka pendaftaran bagi generasi milenial yang berminat untuk mengikuti program pembelajaran. Memperhatikan jumlah dan kelompok usia peserta untuk pengelompokan yang tepat.
3. Pembagian Kelompok
   Memisahkan peserta menjadi kelompok-kelompok belajar berdasarkan tingkat pemahaman Al-Qur'an dan Iqro'.
4. Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' secara bertahap sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Pembelajaran dilakukan dengan metode yang interaktif dan menarik bagi generasi milenial, seperti ceramah singkat, diskusi, permainan, dan kegiatan kreatif lainnya.

5. Pendampingan
   Memberikan pendampingan oleh para guru atau pembimbing yang kompeten dalam bidang agama Islam. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta meningkat secara maksimal.
6. Penggunaan Teknologi
   Memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi digital Al-Qur'an dan Iqro', untuk memudahkan pembelajaran dan memotivasi generasi milenial.
7. Evaluasi
   Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan peserta dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro'. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
8. Penghargaan
   Memberikan penghargaan atau sertifikat kepada peserta yang berhasil menyelesaikan program pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' sebagai motivasi tambahan.

Gambar 2. Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada Generasi Milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dapat dibahas sebagai berikut:

Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
   Melalui kegiatan pembelajaran, peserta berhasil meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro'. Sehingga mempermudah bagi mereka untuk memahami bacaan al-Qur'an
2. Peningkatan Minat
   Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat generasi milenial terhadap pembelajaran agama Islam, khususnya Al-Qur'an dan Iqro'.
3. Peningkatan Ketaatan Beragama
   Peserta juga menunjukkan peningkatan ketaatan beragama dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini.

Pembahasan

1. Efektivitas Metode Pembelajaran
   Metode pembelajaran yang interaktif dan menarik telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membaca Al-Qur'an dan Iqro'.
2. Peran Pendampingan
   Pendampingan oleh para guru atau pembimbing juga memberikan kontribusi besar dalam kesuksesan kegiatan ini, karena membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih baik.
3. Penggunaan Teknologi
   Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi digital Al-Qur'an dan Iqro', juga membantu memotivasi generasi milenial dalam pembelajaran agama.
4. Dampak Positif
   Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi milenial dalam pembelajaran agama Islam, serta meningkatkan ketaatan beragama mereka.

SIMPULAN

Demikian laporan kegiatan program pemberdayaan akidah yang diadakan oleh Institut EHMRI bekerjasama dengan yayasan Hifzhu athfalil Jinan (yayasan yang bergerak dalam penyelamatan generasi muslim). Kesimpulan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Iqro' pada generasi milenial di Kelurahan Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat generasi milenial terhadap pembelajaran agama Islam, serta meningkatkan ketaatan beragama mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarkat (PKM) Institut Agama Islam Edi Haryono Madani, Kandis, Riau-Indonesia

Hidayah, A. N. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurang Kecamatan Gumelar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(2), 46–53.

Mahendra, O. R. (2021). *Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Wafa'Dan Metode Iqra'Pada Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa Nguntoronadi Magetan*. IAIN Ponorogo.

Nirwana, A., Arfan, F., Akhyar, S., & Jalil, S. (2019). Pendampingan Anak Milenial Dalam Membaca Al Qurân Dengan Metode Neuro Nadi AceH. *Prosiding Seminar Nasional USM*, *2*(1), 384–391.

Sukmana, I. (2010). *Metode membaca al-qur'an: studi komparatif metode qiraa'at dengan metode Iqra*.